

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* analisis yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lain (Nasir dkk, 2011). Penjelasan yang masuk dalam bahasan pada penelitian ini berkaitan dengan pembiayaan usaha ternak burung Jalak Uren, serta penerimaan yang didapatkan dari usaha peternakan. Selanjutnya, data yang diperoleh akan disusun, kemudian diolah dan dianalisis.

#### **B. Metode Pengambilan Sampel**

##### **1. Sampel Daerah**

Cara pengambilan sampel daerah penelitian adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan keinginan peneliti, dengan alasan karena Desa Jimbung merupakan Kampung jalak yang sedang berkembang khususnya di Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Sampel Peternak**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak Jalak Uren yang berada di Desa Jimbung, Kalikotes, Klaten sebanyak 106 peternak.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil sampel secara acak sebanyak 50 responden yang diambil dengan cara proporsional dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1. Responden berdasarkan umur dan jumlah sample yang di inginkan.

No	UmurIndukan	Jumlah Peternak	Sample peternak
1	0-1	15	7
2	1,1-2	21	10
3	2,1-3	27	13
4	3,1-4	25	12
5	4,1-5	18	8
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>50</b>

Sumber : Peternak BurungJalak Uren Tahun 2016.

Berdasarkan pra survei, desa kalikotes memiliki 106 peternak disemua umur,dan akan di ambil sample sebanyak 50 responden.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Peternak yang memiliki minimal 10 pasang indukan
2. Jika peternak memiliki banyak indukan maka yang dipilih yang paling banyak memasuki kriteria umur indukan.
3. Lama beternak minimal 5 tahun
4. Kriteriaumurditentukanberdasarkan rata-rata umurindukan
5. Bersedia menjadi responden penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **1. Data primer**

Merupakan data yang diperoleh melalui pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Adapun pihak yang terlibat yaitu warga Desa yang berprofesi sebagai peternak Jalak Uren. Data didapatkan melalui proses wawancara pada responden yang dipilih dengan menggunakan kuisioner. Selain itu, pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian juga dilakukan, dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan informasi yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

### **2. Data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh melalui instansi-instansi ataupun media informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi keadaan umum wilayah penelitian dan juga informasi-informasi yang berhubungan dengan usaha ternak Burung Jalak Uren.

## **E. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

Asumsi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Asumsi**

- a. Kondisi di daerah penelitian seperti keadaan geografi, iklim yang berpengaruh terhadap produktifitas ternak dianggap sama dan normal.
- b. Tatacara pembudidaya dari semua sampel dianggap sama karena homogen.

### **2. Batasan Masalah**

- a. Harga input maupun output selama periode tertentu dianalisis dan dihitung pada tingkat harga yang berlaku di daerah penelitian

- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan yaitu selama 1 periode produksi ( 5 tahun ).

#### **F. Definisi operasional variabel**

1. Usaha ternak burung Jalak Uren merupakan sebuah bidang usaha yang bergerak pada penangkaran, yang kegiatannya meliputi proses penjadwalan, perawatan anakan, serta pemasaran.
2. Burung jalak uren merupakan burung yang di budidayakan peternak dengan hasil utama anakan burung Jalak Uren
3. Indukan burung jalak uren adalah indukan yang diupayakan dapat menghasilkan anakan Jalak Uren. Indukan siap untuk jantan berkisar umur 1,5 tahun dan indukan untuk betina berumur 1 tahun.
4. Pakan merupakan makanan benih yang terdiri dari jangkrik (Kg), kroto (Kg), ulat (kg), cacing (kg) *voor* (kg), yang dihitung menggunakan rupiah (Rp).
5. Obat-obatan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam usaha pembenihan, yang berfungsi sebagai penunjang kesehatan dan pertumbuhan benih ikan. Adapun nilainya dinyatakan dalam rupiah (Rp).
6. Peralatan adalah sarana penunjang peternak baik berupa wadah pakan dan minum dan lain-lain dihitung dalam unit, dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) berdasarkan nilai penyusutan.
7. Anakan burung jalak uren adalah burung jalak uren yang dijual minimal berumur 15 hari dan 1 bulan

8. *Output* adalah keluaran dari usaha ternak burung jalak uren, yaitu anakan burung jalak uren yang siap dipasarkan, yang jumlahnya dihitung dalam satuan ekor, pada masing-masing umur, yang dihitung dalam rupiah (Rp).
9. Harga merupakan nilai dari output yang dikeluarkan, yang dihitung dalam rupiah (Rp).
10. Biaya merupakan segala sesuatu yang dikeluarkan atau dikorbankan dalam usaha peternakan yang meliputi biaya investasi dan biaya operasional yang dinyatakan dalam (RP).
11. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal usaha dan dapat juga dikeluarkan pada saat usaha ternak sedang berjalan. Investasi awal pada usaha ternak burung Jalak Uren adalah indukan Jalak Uren, Kandng, dan pembelian alat. Biaya investasi diukur dalam satuan Rupiah (Rp).
12. Biaya operasional adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan besar kecilnya jumlah produksi. Biaya operasional diukur dalam satuan Rupiah (Rp).
13. *Present value* adalah nilai sekarang dari sebuah anuitas dan identik dengan nilai awal dari penanaman modal, sedangkan anuitas dari sebuah *present value* tergantung pada dasar besarkecilnya tingkat bunga dan jangka waktu yang digunakan.
14. *Discount factor* adalah suatu bilangan yang menggambarkan (*weight*) pembuat pada setiap nilai *discount factor* (DF) tertentu. Besarnya *adiscout factor* ini dipilih di antara variasi bunga bank yang berlaku didaerah tersebut, di ukur dalam satuan persen (%).

15. Benefit adalah hasil produksi Usaha ternak burung Jalak Uren dikalikan dengan harga yang sudah ditentukan, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
16. *Net present value* (NPV) adalah net benefit yang telah di discount yang menggunakan kesempatan biaya modal, di ukur dalam satuan rupiah (Rp).
17. *Net benefit cost ratio* (Net B/C) adalah perbandingan antara net benefit yang telah di discount positif dengan net benefit yang telah di discount negative yang di ukur dalam satuan persen (%).
18. *Internal rate of return* (IRR) adalah suatu tingkat sukubunga yang menghasilkan *net present value* nol, di ukur dalam satuan persen (%).
19. *Payback period* adalah jangka waktu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value*, di ukur dalam satuan bulan.

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif meliputi transfer data, editing data, pengolahan data dan interpretasi data secara deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan usaha ternak serta kondisi kecocokan lahan untuk usaha ternak Jalak Uren lokasi penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji kelayakan usaha ternak Jalak Uren yaitu dengan mengolah data yang diperoleh dan menyederhanakan dalam bentuk tabulasi kemudian diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *software Microsoft excel* kemudian diinterpretasi data secara *deskriptif*. Analisis data yang digunakan untuk usaha ternak Jalak Uren adalah sebagai berikut :

### 1. *Net Present Value (NPV)*

*Net Present Value (NPV)* merupakan selisih antara nilai sekarang penerimaan dengan nilai sekarang pengeluaran pada tingkat diskonto tertentu, yang dinyatakan dengan rumus :

$$NPV = \sum_{t=1}^5 \frac{(B_t - C_t)}{(1 + i)^t}$$

Keterangan :

B <sub>t</sub>	=Manfaat yang diperoleh pada tahun t
C <sub>t</sub>	= Biaya yang dikeluarkan pada tahun t
n	= Umur ekonomis usaha
i	= <i>Discount rate</i>
t	= Tahun ke 1,2,3,4,5.

Penilaian kelayakan finansial berdasarkan NPV adalah sebagai berikut :

- a. NPV > 0 : Artinya usaha ternak Jalak Uren layak untuk dilaksanakan karena manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.
- b. NPV = 0 : Artinya usaha ternak Jalak Uren sulit untuk dilaksanakan karena manfaat yang diperoleh hanya cukup untuk menutupi biaya yang dikeluarkan.
- c. NPV < 0 : Artinya usaha ternak Jalak Uren tidak layak untuk dilaksanakan karena manfaat yang diperoleh lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

### 2. *Net Benefit Cost ratio (B/C)*

*Net Benefit Cost ratio (B/C)* adalah perbandingan *present value* dari *net benefit* yang positif dengan *present value* dari *net benefit* yang negatif,

perhitungan ini digunakan untuk melihat berapa kali lipat penerimaan yang akan diperoleh dari biaya yang dikeluarkan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$NetB/C = \frac{\sum_{t=1}^5 N \frac{Bt-Ct}{(1+i)^t} (+)}{\sum_{t=1}^5 N \frac{Bt-Ct}{(1+i)^t} (-)}$$

Keterangan :

Bt = Manfaat yang diperoleh pada tahun t  
 Ct = Biaya yang dikeluarkan padatahun t  
 n = Umur ekonomis usaha  
 i = *Discount rate*  
 t = Tahun ke 1,2,3,4,5.

Suatu usaha dikatakan bermanfaat atau layak untuk dilaksanakan jika diperoleh nilai Net B/C lebih besar dari satu dan usaha tidak layak atau ditolak jika diperoleh nilai Net B/C lebih kecil dari satu.

### 3. *Internal Rate Of Return (IRR)*

*Internal Rate Of Return (IRR)* merupakan tingkat diskonto (*discount rate*) pada saat NPV sama dengan nol yang dinyatakan dalam persen, dengan rumus :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

$i_1$  = Discount rate yang menghasilkan NPV positif  
 $i_2$  = Discount rate yang menghasilkan NPV negatif  
 NPV 1 = Nilai NPV yang bernilai positif  
 NPV 2 = Nilai NPV yang bernilai negatif

Suatu usaha dikatakan layak apabila nilai IRR lebih besar dari *discount rate* yang telahdi tentukan. Sebaliknya jikanilai IRR lebihkecil dari discount rate maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan.

#### 4. *Payback Period*

*Payback period* adalah jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan modal suatu usaha investasi, dihitung dari aliran kas bersih (*net*). Aliran kas bersih adalah selisih pendapatan terhadap pengeluaran per tahun, periode pengembalian biasanya dinyatakan dalam jangka waktu per tahun. Rumus *payback period* adalah :

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n I_i - \sum_{i=1}^n B_{icp-1}}{B_p}$$

Keterangan:

- PBP = *Payback Period*
- T<sub>p-1</sub> = Tahun sebelum terdapat PBP
- I<sub>i</sub> = Jumlah investasi telah didiskon
- B<sub>icp-1</sub> = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum PBP
- B<sub>p</sub> = Jumlah benefit pada PBP